

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan dibab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Aktivitas yang dilakukan PT Kanisius dalam mengatasi dampak terhadap lingkungan pada tahun 2018 yaitu :
  - a. Aktivitas lingkungan untuk mengatasi limbah cair berupa pembangunan dan pemeliharaan IPAL, pengangkutan limbah cair yang tidak dapat diolah sendiri, serta pengujian kualitas air limbah yang telah di IPAL.
  - b. Aktivitas lingkungan untuk mengatasi limbah padat berupa penjualan kembali dan pengangkutan limbah padat.
  - c. Aktivitas lingkungan yang lain berupa perawatan ruang terbuka hijau, pengujian lingkungan (kebisingan, kadar debu, iklim kerja, dan getaran), pemantauan kesehatan karyawan dan edukasi kepada karyawan tentang lingkungan.
2. Penilaian kinerja lingkungan PT Kanisius pada tahun 2018 dilakukan dengan menilai tiga indikator yang masing-masing terdiri dari dua parameter yaitu :
  - a. *Operating Performance Indicator* (OPI) :
    - 1) Jumlah limbah cair yang dihasilkan per unit produk telah memenuhi standar baku mutu industri percetakan yang diatur

dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah.

- 2) Uji tingkat kebisingan tahun 2018 oleh Hiperkes telah memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

b. *Management Performance Indicator (MPI)* :

- 1) Persentase anggaran biaya lingkungan dengan anggaran total biaya di PT Kanisius dinilai sudah baik, ditunjukkan dengan adanya kenaikan persentase dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Kenaikan persentase anggaran biaya lingkungan dengan anggaran total biaya mengindikasikan bahwa manajer semakin perhatian dalam menghadapi isu lingkungan, sehingga anggaran yang tersedia memadai.
- 2) Persentase target pelestarian lingkungan yang dicapai tahun 2018 kurang baik. Program pelestarian lingkungan dengan target keberhasilan 100% nyatanya hanya mencapai 50% karena adanya pergantian penyedia jasa *cleaning service*.

c. *Environmental Condition Indicator (ECI)*:

- 1) Kematian ikan di jalur penampungan limbah cair pada tahun 2018 adalah nol. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas air limbah yang diolah melalui IPAL memenuhi standar baku mutu yang ditentukan oleh Pergub DIY Nomor 7 Tahun 2010. Maka, kinerja

lingkungan PT Kanisius dalam mengatasi limbah cair sudah sangat baik.

- 2) Jumlah konsentrasi kontaminan dalam air tanah diuji berdasarkan Permenkes RI No.416/Menkes/Per/IX/1990 oleh Dinas Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat Depok 3 Kabupaten Sleman. Dari dua titik sampel, satu titik sampel yaitu sampel selatan menunjukkan bahwa air tanah terkontaminasi kandungan besi (Fe), dan warna serta kekeruhannya tidak sesuai baku mutu yang ditentukan oleh. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja lingkungan PT Kanisius dilihat dari indikator tersebut kurang baik.

Dengan menggunakan enam indikator, telah dipenuhi empat indikator yaitu jumlah limbah cair yang dihasilkan per unit, tingkat kebisingan, persentase anggaran biaya dengan total anggaran biaya, dan kematian ikan di jalur penampungan limbah cair. Sedangkan indikator yang belum terpenuhi adalah target pelestarian lingkungan dan jumlah kontaminan air tanah. Sehingga kinerja lingkungan PT Kanisius dapat dikatakan menunjukkan hasil yang baik karena sebagian besar indikator telah terpenuhi. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa percetakan PT Kanisius sudah cukup perhatian dalam melakukan berbagai macam aktivitas lingkungan untuk mengatasi dampak lingkungan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, kinerja lingkungan percetakan PT Kanisius sudah baik hanya saja masih ada beberapa indikator yang belum terpenuhi. Sedangkan untuk mencapai peringkat hijau dalam PROPER,

percetakan PT Kanisius masih membutuhkan upaya yang lebih lagi mengingat masih ada indikator yang belum memenuhi baku mutu/persyaratan. Dukungan dari berbagai macam pihak sangat dibutuhkan mengingat persyaratan menuju peringkat hijau dalam PROPER cukup ketat dan kompleks. Upaya perbaikan sangat diperlukan untuk memperbaiki indikator yang kurang baik. Selain itu, inovasi dalam manajemen lingkungan juga harus menjadi perhatian agar mampu mencapai peringkat hijau. Kemudian disarankan juga untuk menambah anggaran biaya lingkungan mengingat selama ini biaya lingkungan dianggarkan kurang dari 1% anggaran total biaya, sehingga nantinya mampu mendukung keberhasilan pencapaian target.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D. (2011). "Kasus Freeport, Hilangnya Nurani Pemerintah". ANTARA News. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/286476/kasus-freeport-hilangnya-nurani-pemerintah> pada tanggal 26 Juni 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka tama.
- Dewi, R. I. (2007). Tesis Upaya PT Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap Memaksimalkan Nilai Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan. *Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*.
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- International Federation of Accountants . (2005). *International Guidance Document Environmental Management Accounting*. New York: IFAC.
- Kasus Freeport, Hilangnya Nurani Pemerintah*. (2011, November 26). Retrieved from ANTARA News: <https://www.antaranews.com/berita/286476/kasus-freeport-hilangnya-nurani-pemerintah>
- Publikasi PROPER. (2018). *Kolaborasi PROPER dan Dunia Usaha Untuk SDG's*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
- Rakhiemah, A. N., & Agustina, D. (2009). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap CSR Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi Volume 12*.
- Republik Indonesia. (1990). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416 Tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air. Lembaran Negara Tahun 1990. Sekretariat Negara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (1999). Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Lembaran Negara RI Tahun 1999. Sekretariat Negara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2007). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Lembaran Negara RI Pasal 74 Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2009). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara RI Tahun 2009. Sekretariat Negara. Jakarta.

- \_\_\_\_\_. (2010). Peraturan Gubernur DIY Nomor 7 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri. Lembaran Negara RI Tahun 2010. Sekretariat Negara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2013). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 06. Lembaran Negara RI Tahun 2013. Sekretariat Negara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2014). Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Lembaran Negara RI Pasal 3 Tahun 2014. Sekretariat Negara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2016). Peraturan Daerah DIY Nomor 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah. Lembaran Negara RI Tahun 2016. Sekretariat Negara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2018). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 5 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Lembaran Negara RI Tahun 2018. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sudiarti, R. (2009). Pengolahan Limbah Cair Percetakan Dengan Penambahan Koagulan Tawas Dan  $\text{FeCl}_3$  Serta Penjerapan Oleh Zeolit. Skripsi Fakultas MIPA Institut Pertanian Bogor.

## SURAT KETERANGAN No. 505/Hrd/RB/6/19

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danang Afriady Kurnianto  
Jabatan : Kepala Departemen Pengembangan  
Nama perusahaan : PT KANISIUS  
Alamat : Jl. Cempaka 9 Deresan Yogyakarta 55281 .

Menerangkan bahwa :

Nama : Vincentia Martha Yuliana  
NIM : 21850  
Pendidikan : Universitas Atmajaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di PT KANISIUS Yogyakarta.

Surat Keterangan ini hanya berlaku sebagai salah satu persyaratan menempuh ujian pendadaran di Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas kepercayaan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Juni 2019  
Hormat kami



Danang Afriady K.  
Kadep. Pengembangan

cj